

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) merupakan komoditas perkebunan non migas unggulan di Indonesia yang berasal dari daerah subtropis penyedia lapangan kerja, serta salah satu penyumbang devisa negara. Hal ini ditunjang dengan perkebunan di Indonesia yang cukup luas dengan produksi the yang sanagat besar (Setyamidjaja, 2000 *dalam* Ginanjar 2019).

Permintaan teh di pasar yang semakin banyak, maka perkembangan perkebunan teh di Indonesia semakin meningkat dengan ditunjukkan dari pembukaan beberapa kebun teh di Pulau Jawa, salah satunya kebun teh Wonosari di Singosari Kabupaten Malang. PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang merupakan salah satu tempat yang cocok untuk dijadikan sebagai pengembangan keahlian dalam bidang perkebunan, khususnya pada komoditi teh. Kebun Teh Wonosari Malang terletak pada ketinggian 950-1.450 m dpl di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Dengan adanya perkebunan teh yang luas, sehingga tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting sebagai peran dalam pembangunan. Tenaga kerja sebagai pelaku pembangunan dan pelaku ekonomi baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga mempunyai peranan yang signifikan dalam aktivitas perekonomian nasional yaitu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya persaingan perdagangan teh, produsen dituntut untuk menghasilkan teh yang berkualitas dengan kuantitas yang stabil. Pemeliharaan tanaman teh sangat diperlukan untuk menjaga tanaman teh tetap tumbuh sehat dan berproduksi tinggi. Salah satu upaya untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas tanaman teh adalah melalui pemangkasan. Pemangkasan dapat mempertahankan tanaman pada masa vegetatif, untuk merangsang pertumbuhan tunas daun muda sehingga menghasilkan pucuk lebih banyak. Selain itu juga dapat mempermudah pemetikan serta membuang cabang-cabang yang tidak diinginkan pertumbuhannya (Huda, dkk).

Pemangkasan dalam tanaman teh dapat dilakukan secara manual dan mekanis. Pemangkasan secara manual dapat dilakukan dengan menggunakan sabit sedangkan pemangkasan secara mekanis dapat dilakukan dengan menggunakan mesin pemotong rumput. Dalam pemangkasan terdapat faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pemangkasan antara lain jenis pangkasan, waktu pangkasan, cara pangkasan, dan tingkat keahlian pangkasan (Rohmah dan Wachjar, 2015). Oleh karena itu, pekerja harus memperhatikan faktor-faktor dalam pemangkasan agar proses regenerasi tanaman teh dapat tumbuh dengan baik.

Magang merupakan aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan nyata industri. Pelaksanaan magang sangat penting bagi mahasiswa, karena dari pelaksanaan magang dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik di lapangan kerja yang sesuai dengan bidang studi mahasiswa.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pelaksanaan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari, Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1. Tujuan Umum

Terdapat tujuan umum pada pelaksanaan magang, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan memperluas wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh dan pengelolaan sumber daya manusia serta administrasi lapang.
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan ilmu dalam budidaya tanaman di industri perkebunan, menjadikan kegiatan magang sebagai latihan kerja, dengan membandingkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan kenyataan di lapang.

1.2.2. Tujuan Khusus

Terdapat tujuan khusus pada pelaksanaan magang, yaitu sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemangkasan tanaman teh secara manual dan mekanis dan meningkatkan keterampilan dalam proses kerja di lapang.

2. Mengetahui aspek-aspek penting dalam pemangkasan tanaman teh yang ada di Kebun Afdeling Gebug Lor Wonosari Malang, serta mempelajari pemangkasan tanaman teh yang ada di Kebun Afdeling Gebug Lor Wonosari Malang.

1.2.3. Manfaat

Manfaat pelaksanaan magang yang dilakukan di di PTPN I Regional 5 Kebun Teh Wonosari, Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam dunia industri.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- b. Manfaat untuk Polije

Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan pada industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- c. Manfaat untuk lokasi magang
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 2. Memperoleh tambahan beberapa informasi yang independen.

1.3. Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Afdeling Gebug Lor di Desa Wonorejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang dan di pabrik pengolahan teh kebun Wonosari di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, dimulai dari tanggal 29 Januari sampai dengan 24 Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat, yakni:

- a. Afdeling Gebug Lor Wonosari pada tanggal 29 Februari sampai 30 April 2024.
- b. Pabrik Teh Wonosari pada tanggal 2 Mei sampai 24 Mei 2024.

1.4. Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN I Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hitam. Pengamatan pra-panen dan pasca panen yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam.

2. Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di Kebun Teh Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PTPN I Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang.

3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu pada proses pembibitan teh. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik pembibitan teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas izin perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan

menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

6. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses produksi teh hitam di Kebun Teh Wonosari. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam, serta cara kerja serta kapasitas alat mesin.